

**PELINGKUPAN ISU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP
STRATEGIS KABUPATEN KEBUMEN**

I. IDENTIFIKASI ISU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN/DAFTAR PANJANG ISU

No	Daftar Isu PB	Lokasi	Setuju/Tidak
1	Rendahnya partisipasi masyarakat pesisir dalam menjaga lingkungan kawasan pesisir		
2	Belum akuratnya data potensi geologi dan belum adanya data mitigasi bencana geologi, sarana prasarana dan pengawasan mitigasi bencana geologi		
3	Banyak tanggul dan tebing sungai yang rusak akibat bencana banjir.		
4	Abrasi Pantai		
5	Masih adanya kerusakan Infrastruktur jalan yang disebabkan oleh faktor alam		
6	Belum adanya simpul transportasi (terminal) di kawasan pesisir		
7	Bencana alam banjir dan longsor pada saat musim hujan tinggi		
8	Pengembangan hutan bakau belum optimal dan direncanakan secara sistematis		
	Bencana alam kekeringan pada musim kemarau		
9	Belum / kurangnya RTH publik		
10	Pengelolaan persampahan belum berjalan maksimal		
	Alih fungsi lahan tinggi		
11	Penataan pembangunan lingkungan pemukiman penduduk belum sesuai harapan		
12	Belum optimalnya penanganan kawasan permukiman		
13	Masih rendahnya kuantitas dan kualitas sarana sanitasi di kawasan pedesaan dan perkotaan		
14	Belum optimalnya pemanfaatan sumber energy terbarukan		
15	Pembangunan yang dilakukan masih belum memperhatikan kondisi lingkungan		
16	Kurang optimalnya pengelolaan sumber daya mineral terkait pertambangan, dan belum tersedianya data potensi pertambangan yang akurat guna mendukung pemanfaatan potensi secara bijak		
17	Meningkatnya volume air limbah cair baik dari industri maupun domestik cukup besar, sementara unit pengolahan limbah cair yang ada belum memadai		
18	Sistem sanitasi yang masih belum terpadu dalam perencanaan induk sistem pengelolaan air limbah		
19	Menurunnya kualitas udara, air dan tanah dampak dari kegiatan industri		
20	Masih kurangnya pengelolaan dan pelayanan sampah		
21	Kurang adanya TPS disemua wilayah, jadi membuang sampah disembarang tempat		

No	Daftar Isu PB	Lokasi	Setuju/Tidak
22	kawasan pertambangan yang dilakukan oleh masyarakat		
23	Belum optimalnya pengelolaan limbah industri kecil dan UMKM		
24	Semakin meningkatnya kegiatan yang menimbulkan pencemaran lingkungan		
25	Masih adanya IPAL industri menengah/besar yang fungsinya kurang optimal		
26	Peningkatan kinerja, kualitas dan ketersediaan prasarana jalan dan jembatan untuk menunjang pertumbuhan daerah		
27	Efisiensi anggaran untuk pembangunan peningkatan infrastruktur dengan mengoptimalkan efektifitasnya		
28	Insfrastruktur jalan		
29	Banyaknya insfrastruktur pertanian yang kurang/tidak berfungsi yang berdampak peningkatan produksi pertanian/perkebunan		
30	Kesehatan, pelayanan kesehatan terutama di daerah-daerah terpencil (susah/sulit akses) masih minim		
31	Belum meratanya pengelolaan sarana dan prasarana serta fasilitas perhubungan darat.		
32	Masih belum memadainya pelayanan jaringan transportasi		
33	Masih kurangnya pelayanan kesehatan dasar pada ibu melahirkan dan bayi, hal ini dikarenakan sulitnya jangkauan akses pelayanan kesehatan untuk ibu melahirkan, keterlambatan mengambil keputusan oleh pihak keluarga, pelayanan persalinan oleh bukan tenaga kesehatan		
34	Masih rendahnya cakupan pelayanan air bersih dan sanitasi di perkotaan dan pedesaan		
35	Belum optimalnya penyediaan air baku untuk kebutuhan pokok sehari-hari		
36	Masih rendahnya upaya peningkatan kualitas pemukiman		
37	Masih kurangnya jaringan infrastruktur terutama pada daerah terisolir/perbatasan, kawasan industri, obyek wisata dan kawasan ekonomi strategis lainnya		
38	Rendahnya akses masyarakat terhadap air bersih		
39	Belum optimal sarana prasana kesehatan		
40	Rendahnya sarana dan prasarana pendidikan		
41	Belum optimalnya penerapan Standar Pelayanan Minimal		
42	Konflik peruntukan lahan dengan HANKAM (kawasan pesisir Kec. Ambal, Mirit Buluspesantren)		
43	Keterbatasan kesempatan kerja		
44	Tingkat pendidikan masyarakat rendah		
45	Konsumerisme meningkat		
46	Masih tingginya angka kelahiran penduduk		

No	Daftar Isu PB	Lokasi	Setuju/Tidak
47	Masih banyak ditemukan rumah tidak layak huni		
48	Tingkat pengangguran masih cukup tinggi		
49	Pengembangan kawasan pariwisata belum berjalan maksimal		
50	Pendapatan nelayan tangkap masih tidak menentu		
51	Kesejahteraan petani masih kurang		
52	Hasil produksi UMKM masih kalah bersaing		
53	Masih terdapat kesenjangan perkembangan dan pertumbuhan desa-desa		
54	Pengembangan pasar tradisional khususnya di desa-desa belum berjalan maksimal		
55	Sarana dan prasarana pariwisata belum memadai		
56	Perlu peningkatan promosi pariwisata		
57	Lemahnya SDM pelaku industri kecil		
58	Angka perceraian tinggi		
59	Pernikahan usia dini		
60	Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)		
61	Angka kriminalitas pelecehan terhadap wanita dan anak tinggi		
62	Kurangnya sarana penyimpanan hasil pertanian di wilayah produksi pertanian		
63	Belum optimalnya pengendalian serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan penyakit hewan menular strategis		
64	Belum optimalnya produksi dan produktivitas ternak		
65	Kurangnya Infrastruktur Pertanian		
66	Perlunya pengembangan kawasan agropolitan		
67	Lemahnya permodalan usaha pertanian serta masih tingginya bunga bank untuk usaha tani.		
68	Belum optimalnya diversifikasi dan intensifikasi serta pemanfaatan lahan pertanian dan pengembangan hortikultura, buah-buahan dan sayuran		
69	Belum optimalnya pengembangan sector pertanian dan ekowisata sebagai poros ekonomi		
70	Masih rendahnya kualitas SDM pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan		
71	Belum optimalnya laboratorium kesehatan hewan untuk mengatasi penyebaran penyakit hewan		
72	Lokasi yang direncanakan untuk pengembangan pertanian hortikultura sudah tumbuh bangunan permukiman dan kegiatan lainnya		
73	Belum optimalnya produksi dan produktivitas pertanian sebagai bagian dari ketahanan pangan		
74	Tidak stabilnya harga produksi pertanian dan rendahnya nilai tukar produk pertanian serta masih rendahnya pemasaran hasil pertanian		
75	Tidak sempurnanya kondisi jaringan irigasi dan jaringan pengairan lainnya untuk pemenuhan kebutuhan pengairan sawah		

No	Daftar Isu PB	Lokasi	Setuju/Tidak
76	Alih fungsi lahan pertanian sangat tinggi		
77	Angka perceraian tinggi		
78	Pernikahan usia dini		
79	Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)		
80	Angka kriminalitas pelecehan terhadap wanita dan anak tinggi		
81			
82			
83			
84			

II. PENGELOMPOKAAN ISU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Melakukan pengelompokan isu dari daftar panjang berdasarkan kriteria isu yang terbagi menjadi isu lingkungan, sosial dan budaya, serta isu ekonomi.

1. ISU LINGKUNGAN

No	Daftar Isu PB
ISU LINGKUNGAN	
1	Rendahnya partisipasi masyarakat pesisir dalam menjaga lingkungan pesisir
2	Belum akuratnya data potensi geologi dan belum adanya data mitigasi bencana geologi, sarana prasarana dan pengawasan mitigasi bencana geologi
3	Banyak tanggul dan tebing sungai yang rusak akibat bencana banjir.
4	Belum tersedianya ruang/lokasi evakuasi bencana alam di secara jelas
5	Abrasi Pantai
6	Masih adanya kerusakan Infrastruktur jalan yang disebabkan oleh faktor alam
7	Bencana alam banjir dan longsor pada saat musim hujan tinggi
8	Pelestarian hutan bakau belum optimal dan direncanakan secara sistematis
9	Belum / kurangnya RTH publik
10	Pengelolaan persampahan belum berjalan maksimal
11	Alih fungsi lahan tinggi
12	Penataan pembangunan lingkungan pemukiman penduduk belum sesuai harapan
13	Belum optimalnya penanganan kawasan permukiman
14	Masih rendahnya kuantitas dan kualitas sarana sanitasi di kawasan pedesaan
15	Belum optimalnya pemanfaatan sumber energy terbarukan
16	Pembangunan yang dilakukan masih belum memperhatikan kondisi lingkungan
17	Kurang optimalnya pengelolaan sumber daya mineral terkait pertambangan, dan belum tersedianya data potensi pertambangan yang akurat guna mendukung pemanfaatan potensi secara bijak
18	Meningkatnya volume air limbah cair baik dari industri maupun domestik cukup besar, sementara unit pengolahan limbah cair yang ada belum memadai
19	Sistem sanitasi yang masih belum terpadu dalam perencanaan induk sistem pengelolaan air limbah
20	Menurunnya kualitas udara, air dan tanah dampak dari kegiatan industri
21	Masih kurangnya pengelolaan dan pelayanan sampah
22	Kurang adanya TPS disemua wilayah, jadi membuang sampah disembarang tempat
23	kawasan pertambangan yang dilakukan oleh masyarakat
24	Belum optimalnya pengelolaan limbah industri kecil dan UMKM
25	Semakin meningkatnya kegiatan yang menimbulkan pencemaran lingkungan

No	Daftar Isu PB
ISU LINGKUNGAN	
26	Masih adanya IPAL industri menengah/besar yang fungsinya kurang optimal
27	
28	
29	
30	

2. ISU SOSIAL

No	Daftar Isu PB
ISU SOSIAL	
1	Peningkatan kinerja, kualitas dan ketersediaan prasarana jalan dan jembatan untuk menunjang pertumbuhan daerah
2	Efisiensi anggaran untuk pembangunan peningkatan infrastruktur dengan mengoptimalkan efektifitasnya
3	Infrastruktur jalan
4	Banyaknya infrastruktur pertanian yang kurang/tidak berfungsi yang berdampak peningkatan produksi pertanian/perkebunan
5	Kesehatan, pelayanan kesehatan terutama di daerah-daerah terpencil (susah/sulit akses) masih minim
6	Belum meratanya pengelolaan sarana dan prasarana serta fasilitas perhubungan darat.
7	Masih belum memadainya pelayanan jaringan transportasi
8	Masih kurangnya pelayanan kesehatan dasar pada ibu melahirkan dan bayi, hal ini dikarenakan sulitnya jangkauan akses pelayanan kesehatan untuk ibu melahirkan, keterlambatan mengambil keputusan oleh pihak keluarga, terbatasnya bidan desa yang tinggal di desa binaannya, pelayanan persalinan oleh bukan tenaga kesehatan
9	Masih rendahnya cakupan pelayanan air bersih dan sanitasi di perkotaan dan pedesaan
10	Belum optimalnya penyediaan air baku untuk kebutuhan pokok sehari-hari
11	Masih rendahnya upaya peningkatan kualitas pemukiman
12	Masih kurangnya jaringan infrastruktur terutama pada daerah terisolir/perbatasan, kawasan industri, obyek wisata dan kawasan ekonomi strategis lainnya
13	Rendahnya akses masyarakat terhadap air bersih
14	Belum optimal sarana prasana kesehatan
15	Rendahnya sarana dan prasarana pendidikan
16	Belum optimalnya penerapan Standar Pelayanan Minimal
17	Masih tingginya angka kelahiran penduduk
18	Keterbatasan kesempatan kerja
19	Tingkat pendidikan masyarakat rendah
20	Konsumerisme meningkat
21	Masih tingginya angka kelahiran penduduk
22	Masih banyak ditemukan rumah tidak layak huni
23	Tingkat pengangguran masih cukup tinggi
24	Pengembangan kawasan pariwisata belum berjalan maksimal
25	Pendapatan nelayan tangkap masih tidak menentu
26	Kesejahteraan petani masih kurang
27	Hasil produksi UMKM masih kalah bersaing
28	Masih terdapat kesenjangan perkembangan dan pertumbuhan desa-desa
29	Pengembangan pasar tradisional khususnya di desa-desa belum berjalan maksimal
30	Sarana dan prasarana pariwisata belum memadai

No	Daftar Isu PB
ISU SOSIAL	
31	Perlu peningkatan promosi pariwisata
32	Lemahnya SDM pelaku industri kecil
33	Penurunan nilai sosial dan budaya dipengaruhi oleh perkembangan zaman akibat dari proses bercampuran budaya
34	Penanaman budaya dan perilaku masyarakat harus sudah ditanamkan sejak dini kepada anak-anak
35	Perilaku masyarakat akan kesadaran lingkungan masih kurang
36	Pelestarian nilai budaya local tidak dilakukan secara sistematis
37	Angka kriminalitas meningkat
38	Gangguan keamanan dan ketertiban
39	Belum ada penetapan kawasan cagar budaya
40	Kenakalan remaja dan penyakit masyarakat
41	Penurunan nilai sosial dan budaya dipengaruhi oleh perkembangan zaman akibat dari proses bercampuran budaya
42	Penanaman budaya dan perilaku masyarakat harus sudah ditanamkan sejak dini kepada anak-anak
43	Angka perceraian tinggi
44	Pernikahan usia dini
45	Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT)
46	Angka kriminalitas pelecehan terhadap wanita dan anak tinggi
47	
48	
49	
50	

3. ISU SOSIAL

NO	Daftar Isu PB
ISU EKONOMI	
1	Kurangnya sarana penyimpanan hasil pertanian diwilayah produksi pertanian
2	Belum optimalnya pengendalian serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan penyakit hewan menular strategis
3	Belum optimalnya produksi dan produktivitas ternak
4	Kurangnya Infrastruktur Pertanian
5	Perlunya pengembangan kawasan agropolitan
6	Lemahnya permodalan usaha pertanian serta masih tingginya bunga bank untuk usaha tani.
7	Belum optimalnya diversifikasi dan intensifikasi serta pemanfaatan lahan pertanian dan pengembangan hortikultura, buah-buahan dan sayuran
8	Belum optimalnya pengembangan sector pertanian dan ekowisata sebagai poros ekonomi
9	Masih rendahnya kualitas SDM pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan
10	Belum optimalnya laboratorium kesehatan hewan untuk mengatasi penyebaran penyakit hewan
11	Lokasi yang direncanakan untuk pengembangan pertanian hortikultura sudah tumbuh bangunan permukiman dan kegiatan lainnya
12	Belum optimalnya produksi dan produktivitas pertanian sebagai bagian dari ketahanan pangan
13	Tidak stabilnya harga produksi pertanian dan rendahnya nilai tukar produk pertanian serta masih rendahnya pemasaran hasil pertanian

NO	Daftar Isu PB
ISU EKONOMI	
14	Tidak sempurnanya kondisi jaringan irigasi dan jaringan pengairan lainnya untuk pemenuhan kebutuhan pengairan sawah
15	Alih fungsi lahan pertanian sangat tinggi
16	
17	
18	
19	
20	

III. PERUMUSAN ISU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Rumusan isu PB dilakukan dengan pemusatan isu yang didapat dari daftar panjang yang sudah dikelompokkan berdasarkan kesamaan isu dan hubungan sebab-akibat sehingga dapat dirumuskan menjadi Isu Pembangunan Berkelanjutan yang selanjutnya hasil dari rumusan tersebut akan ditapis untuk menentukan Isu Pembangunan Berkelanjutan Strategis. Berikut contoh tabel Rumusan Isu Pembangunan Berkelanjutan :

No	Isu Pembangunan Berkelanjutan (PB)	Deskripsi Singkat Isu Panjang	Rumusan Isu PB
ISU LINGKUNGAN			
1	Bencana alam	1. Abrasi Pantai 2. Bencana alam banjir dan longsor pada saat musim hujan tinggi	Adanya kawasan rawan bencana alam
2	Pencemaran	1. Masih rendahnya kuantitas dan kualitas sarana sanitasi di kawasan pedesaan 2. Meningkatnya volume air limbah cair baik dari industri maupun domestik cukup besar, sementara unit pengolahan limbah cair yang ada belum memadai	Pencemaran dan kerusakan lingkungan
ISU SOSIAL			
1	Sarana dan prasarana pelayanan dasar	1. Peningkatan kinerja, kualitas dan ketersediaan prasarana jalan dan jembatan untuk menunjang pertumbuhan daerah 2. Kesehatan, pelayanan kesehatan terutama di daerah-daerah terpencil (susah/sulit akses) masih minim 3. Masih rendahnya cakupan pelayanan air bersih dan sanitasi di perkotaan dan pedesaan	Kesenjangan antar wilayah yang disebabkan oleh terbatasnya sarana dan prasarana

No	Isu Pembangunan Berkelanjutan (PB)	Deskripsi Singkat Isu Panjang	Rumusan Isu PB
2	Kemiskinan	1. Keterbatasan kesempatan kerja 2. Lemahnya SDM pelaku industri kecil 3. Masih terdapatnya rumah tidak layak huni	Pengentasan Kemiskinan Belum Berjalan Optimal
3	Perilaku masyarakat	1. Penurunan nilai sosial dan budaya dipengaruhi oleh perkembangan zaman akibat dari proses bercampuran budaya 2. Perilaku masyarakat akan kesadaran lingkungan masih kurang 3. Gangguan keamanan dan ketertiban	Penurunan Nilai Sosial dan Budaya Masyarakat
ISU EKONOMI			
1	Potensi pertanian, perkebunan dan peternakan	1. Belum optimalnya diversifikasi dan intensifikasi serta pemanfaatan lahan pertanian dan pengembangan hortikultura, buah-buahan dan sayuran 2. Masih rendahnya kualitas SDM pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan 3. Lokasi yang direncanakan untuk pengembangan pertanian hortikultura sudah tumbuh bangunan permukiman dan kegiatan lainnya	Belum optimalnya produktivitas pertanian, perikanan dan peternakan

IV. PENETAPAN ISU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN STRATEGIS

Penapisan Isu PB dengan kriteria strategis (mengacu pada Permendagri 67 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan KLHS).

Kriteria Strategis :

- a. Bersifat lintas wilayah baik terdiri dari beberapa kabupaten/kota maupun terkait dengan wilayah sekitar sampai dengan nasional;
- b. Bersifat kompleks dan lintas sektor dalam konteks hubungan sebab akibat memiliki dampak yang sangat luas;
- b. Bersifat lintas pemangku kepentingan baik dalam konteks antar SKPD maupun lintas stakeholder yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat; dan
- c. Bersifat lintas waktu yang artinya dalam skala tahunan maupun periode masa pemerintahan.

Berikut Contoh Penapisan Isu Pembangunan Berkelanjutan Strategis :

No	Isu Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan	Lintas Sektor	Lintas Wilayah	Lintas Pemangku Kepentingan	Lintas Waktu	Penilaian
ISU LINGKUNGAN							
1	Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	✓ Pencemaran dan kerusakan lingkungan merupakan isu lintas sektor yang perlu ditangani bersama ✓ Pencemaran dan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas industry dan limbah masyarakat yang belum dikelola dengan baik menjadi penyebab	✓	✓	✓	✓	4

No	Isu Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan	Lintas Sektor	Lintas Wilayah	Lintas Pemangku Kepentingan	Lintas Waktu	Penilaian
		✓ Pencemaran dan kerusakan lingkungan merupakan masalah yang harus diatasi dengan melibatkan semua sektor dan pemangku kepentingan					
2	Adanya Wilayah Rawan Bencana	✓ Bencana alam merupakan isu yang melibatkan semua sektor ✓ Kejadian bencana alam berdampak terhadap sektor ekonomi, infrastruktur, sosial dan lingkungan ✓ Bencana alam yang ada di Kabupaten Semarang terjadi secara periodic setiap tahunnya sehingga untuk penanganannya perlu melibatkan semua sektor dan pemangku kepentingan untuk meminimalisir dampak pada masa yang akan datang.	√	√	√	√	4
ISU SOSIAL							
3	Pengentasan kemiskinan belum berjalan optimal	✓ Kemiskinan merupakan isu lintas sektor baik sektor ekonomi, sosial dan infrastruktur ✓ Masalah tingkat pendidikan dan minimnya kesempatan kerja menjadi pemicu masih tingginya angka kemiskinan yang ada ✓ Penanganan kemiskinan perlu koordinasi semua sektor dan pemangku kepentingan yang ada	√	√	√	√	4
4	Kesenjangan Antar Wilayah	✓ Kesenjangan merupakan isu lintas sektor yang meliputi sektor sosial, ekonomi dan infrastruktur ✓ Kesenjangan antar wilayah disebabkan oleh tidak meratanya pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana di setiap wilayah ✓ Penanganan kesenjangan wilayah membutuhkan koordinasi dan keterlibat semua pemangku kepentingan yang ada	√	√	√	√	4

No	Isu Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan	Lintas Sektor	Lintas Wilayah	Lintas Pemangku Kepentingan	Lintas Waktu	Penilaian
5	Penurunan Nilai Sosial dan Budaya Masyarakat	✓ Penurunan nilai sosial dan budaya dipengaruhi oleh perkembangan zaman akibat dari proses bercampuran budaya ✓ Penanaman budaya dan perilaku masyarakat harus sudah ditanamkan sejak dini kepada anak-anak	-	-	✓	✓	2
ISU EKONOMI							
6	Belum optimalnya produktivitas pertanian, perikanan, dan peternakan	✓ Belum optimalnya produktivitas pertanian, perikanan dan peternakan merupakan isu lintas sektor. ✓ Penanganan perlu dilakukan oleh semua pemangku kepentingan ✓ Faktor industrialisasi terhadap produktivitas menjadi isu penting terkait ekonomi, industry, sosial dan teknologi					

V. PENENTUAN ISU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN PRIORITAS

Penentuan isu pembangunan berkelanjutan prioritas dilakukan dengan cara melakukan bobot skoring. Adapun keterkaitan variabel yang akan dilakukan skoring sesuai dengan yang tercantum tercantum dalam (Pasal 9 ayat 2 PP No. 46 tahun 2016). Minimal terdapat 3 isu didalam penentuan isu Pembangunan Berkelanjutan Prioritas. Adapun daftar tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan
2. Perkiraan dampak dan resiko lingkungan hidup
3. Kinerja layanan atau jasa ekosistem
4. Intensitas dan cakupan wilayah bencana alam
5. Status mutu dan ketersediaan sumber daya alam
6. Ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati
7. Kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim
8. Tingkat dan status jumlah penduduk miskin atau penghidupan sekelompok masyarakat terancamnya keberlanjutan penghidupan masyarakat
9. Resiko terhadap kesehatan dan keselamatan masyarakat
10. Ancaman terhadap perlindungan kawasan tertentu secara tradisional yang dilakukan oleh masyarakat dan masyarakat hukum adat

Berikut contoh skoring isu pembangunan berkelanjutan strategis terkait pasal 9 ayat 2 PP No. 46 Tahun 2016 :

No	Isu PB Paling Strategis	Muatan										Total
		Kapasitas D3TLH	Dampak dan Resiko LH	Kinerja Jasa Ekosistem	Bencana Alam	Mutu SDA	Ketahanan KEHATI	Adaptasi Perubahan Iklim	Kemiskinan	Kesehatan	Kawasan Adat	
1	Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	46
2	Adanya Wilayah Rawan Bencana	3	5	4	5	4	4	5	5	5	1	41
3	Pengentasan kemiskinan belum berjalan optimal	5	5	4	5	5	5	4	4	5	1	42
4	Kesenjangan Antar Wilayah	5	4	5	5	5	5	5	5	5	1	45
5	Belum optimalnya produktivitas pertanian, perikanan, dan peternakan	4	5	4	5	4	5	5	4	5	1	44

ISU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN PRIORITAS

NO	ISU PB PRIORITAS	Setuju/Tidak
1	Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	
2	Adanya Wilayah Rawan Bencana	
3	Pengentasan kemiskinan belum berjalan optimal	
4	Kesenjangan Antar Wilayah	
5	Belum optimalnya produktivitas pertanian, perikanan, dan peternakan	